PENGEMBANGAN LAYANAN LIBRARY TOUR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Bambang Hermanto[1]
[1]Perpustakaan Universitas Sebelas Maret
Korespondensi: **bambangunsh@gmail.com**

Diajukan: 02-10-2020; **Direview:** 14-10-2020; **Direvisi**: 15-12-2020; **Diterima:** 17-12-2020

ABSTRACT

Libraries can make new breakthroughs to provide knowledge, insight and understanding of libraries. One of the service developments at the Sebelas Maret University Library is a library tour service. The aim of this service is to introduce libraries to the younger generation from an early age. The proverb says do not know then do not love. The meaning of the proverb can be used as a library driver to improve itself in the context of introducing services, collections, infrastructure, types of services and sources of information to the wider community. The library tour service will become a magnet for the public to visit the library. Library tour participants are given insights and knowledge about the ins and outs of libraries, the history of the establishment of Sebelas Maret University at the UNS Museum, around the campus, Radya Pustaka Library, Press Monument Library, Laweyan Batik, Surakarta Palace and Sangiran Museum.

Keywords*: library tour services, library services development*

ABSTRAK

Perpustakaan dapat melakukan terobosan baru untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai perpustakaan. Salah satu pengembangan layanan di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah layanan *library tour*. Tujuan layanan ini adalah mengenalkan perpustakaan kepada generasi muda sejak dini. Pepatah berbunyi tak kenal maka tak sayang. Makna pepatah tersebut dapat digunakan sebagai pemacu perpustakaan untuk berbenah diri dalam rangka pengenalan layanan, koleksi, sarana prasarana, jenis layanan dan sumber informasi yang dimiliki ke masyarakat luas. Layanan *library tour* akan menjadi magnet masyarakat untuk berkunjung di Perpustakaan. Peserta *library tour* diberikan wawasan dan pengetahuan tentang seluk beluk perpustakaan, sejarah berdirinya Universitas Sebelas Maret di Museum UNS, keliling kampus, Perpustakaan Radya Pustaka, Perpustakaan Monumen Pers, Batik Laweyan, Keraton Surakarta dan Museum Sangiran.

Keywords : Layanan *Library Tour*, Pengembangan Layanan Perpustakaan

PENDAHULUAN

Perpustakaan berfungsi sebagai edukasi, deposit, penelitian, informasi dan rekreasi. Berdasarkan undang-undang No. 43 tahun 2007 bahwa perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, penelitian, informasi dan rekreasi. Perpustakaan tidak akan diketahui oleh masyarakat luas bila perpustakaan tidak mengenalkan diri pada masyarakat. Perpustakaan dapat mengadakan berbagai kegiatan agar bisa menarik minat masyarakat berkunjung ke perpustakaan. Ada

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073

pepatah berbunyi tak kenal maka tak sayang. Kalimat ini mempunyai makna yang mendalam bahwa untuk bisa dicintai masyarakat maka perpustakaan harus mengenalkan terlebih dahulu pada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, menambah wawasan, meningkatkan kegemaran membaca, memperluas pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dipertegas Syihabuddin Qolyubi (2003:11) bahwa tujuan diadakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pendidik dan mahasiswa, menyediakan bahan rujukan, menyediakan ruang belajar, menyediakan jasa peminjaman dan jasa informasi.

Pada kenyataan, masyarakat yang berkunjung di Perpustakaan lebih sedikit bila dibandingkan dengan masyarakat yang berkunjung di Supermaket dan Obyek Wisata. Daya tarik supermaket dan obyek wisata lebih tinggi bila dibandingkan dengan perpustakaan. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret harus kreatif untuk meningkatkan kualitas layanan dengan mengembangkan layanan *library tour*. Melalui *library tour* dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk belajar sambil berwisata.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung dan bantuan literatur terkait. Penulis menggunakan referensi yang sesuai dengan topik sebagai landasan teori untuk menunjang proses penulisan artikel ini. Artikel ini membahas model pengembangan layanan perpustakaan.

Library Tour

Library tour merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu, sekolah, lembaga untuk berkunjungan ke perpustakaan dengan tujuan mengenal perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Melalui *library tour* diharapkan dapat mengenal perpustakaan, membudaya baca dan tulis masyarakat. Siswa, mahasiswa, guru dan masyarakat luas dapat mengembangkan ide-ide kratif, daya imajinasi, beraneka ragam ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas.

Kegiatan library tour salah satu alternatif bagi guru, siswa, mahasiswa, pustakawan, orang tua dan masyarakat luas untuk melakukan wisata sekaligus belajar. Peserta library tour akan memperoleh wawasan, pengetahuan, ilmu baru tentang perpustakaan dan profesi pustakawan, perguruan tinggi, kebudayaan surakarta, dan lain sebagainya. Menurut Achmad Nur Chamdi (2019:3) bahwa tujuan diadakannya library tour adalah sebagai wahana dalam menjalin silaturahmi antar perpustakaan dengan masyarakat, pengembangan budaya literasi masyarakat, memperkenalkan perpustakaan, meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan, mengetahui sumber informasi yang dimiliki perpustakaan, mengetahui cara akses informasi di perpustakaan, dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Dipertegas Darmono (2007: 26) bahwa tujuan berkunjung di perpustakaan adalah 1). Untuk kesenangan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dibaca seperti surat kabar, novel, komik dan lain-lain. 2). Memperoleh ilmu pengetahuan yang baru, 3). *Reading for work* yaitu untuk menyelesaikan tugas baik akademik maupun kantor.

Perpustakaan harus mulai berbenah diri dengan membuat agenda berbagai program yang menarik. Seperti di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret sudah bekerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan layanan. seperti *SNI Conner, Taiwan Conner*, Kependudukan *Conner*, BNI *Conner*, dan museum UNS. Selain itu perpustakaan juga

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073

menyediakan kafe pustaka, angkringan pustaka dan klinik pustaka.

Adapun sasaran peserta *library tour* adalah siswa TK, SD, SMP, SMA, mahasiswa, pustakawan, dan masyarakat umum. Prosedur kunjungan dengan mengirimkan surat resmi terlebih dahulu dan ditujukan ke pimpinan perpustakaan. Kemudian pihak perpustakaan akan memberikan surat balasan surat tersebut agar dalam memberikan layanan lebih optimal maka ada bagian khusus yang menangani layanan *library tour* ini. Menurut Chamdi (2019:3) bahwa di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret perguruan tinggi yang menangani kegiatan *library tour* adalah Divisi Pengembangan Pendidikan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P4M). Adapun prosedur layanan *library tour* yang ada di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret sebagai berikut : 1). Calon peserta *library tour* mengajukan permohonan ke Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, 2) Kepala perpustakaan Universitas Sebelas Maret akan memberikan balas surat permohonan tersebut, 3). Divisi P4M mempersiapkan jadwal, materi dan pustakawan sebagai pembimbing library tour, 4). Pustakawan memberikan materi pengenalan perpustakaan, 5). Pustakawan membimbing peserta *library tour*, 6). Pustakawan memberikan penguatan di sesi akhir kegiatan *library tour.*

Gambar 1
Peserta dari SDN Sidorejo 01 Sukoharjo Jateng

Sumber : https://library.uns.ac.id/library-tour-sdn-sidorejo-01-sukoharjo-berkunjung-ke-perpustakaan-uns-mengenalkan-anak-tentang-perpustakaan-sejak-usia--dini/

Gambar 2
Peserta dari SMP IT MTA Karanganyar

Sumber : https://library.uns.ac.id/smp-mta-karanganyar-adakan-library-tour-keperpustakaan-uns/

Gambar 3
Peserta dari SMA Negeri 1 Sragen Jateng

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073

Sumber : https://library.uns.ac.id/perpustakaan-uns-menerima-kunjungan-dari-ekstra-kurikuler-jurnalistik-sma-negeri-1-sragen/

Pengembangan *Library Tour*

Perpustakaan Universitas Sebelas Maret harus aktif dan kreatif dalam membuat inovasi-inovasi agar layanan yang diberikan bisa optimal. Layanan yang sudah berjalan harus terus menerus dikembangkan dengan melakukan terobosan-terobosan baru dengan mengintegrasikan layanan *library tour* perpustakaan dan tempat sejarah lainnya, seperti Perpustakaan Radya Pustaka, Perpustakaan Daerah Surakarta, Perpustakaan Monumen Pers, Kraton Surakarta, Batik Laweyan, Batik Kauman dan Taman Pintar Surakarta. Perpustakaan dapat membuat paket library tour dan calon peserta library tour dapat memilih salah satu paket sesuai dengan kebutuhan user. Untuk biaya akomodasi dan penginapan dibebankan pada peserta *library tour*. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret yang akan memberikan bimbingan dan fasilitator layanan. Adapun bentuk paket *library tour* yang ditawarkan antara lain :

1. Paket A (1 hari kerja)
   a. Perpustakaan UNS
   b. Museum UNS
   c. Telaga UNS
   d. Taman Literasi UNS
   e. Keliling Kampus UNS
2. Paket B (2 hari kerja)
   a. Perpustakaan UNS
   b. Museum UNS
   c. Telaga UNS
   d. Taman Literasi UNS
   e. Keliling Kampus UNS
   f. Perpustakaan Radya Pustaka
   g. Perpustakaan Daerah Surakarta
   h. Perpustakaan Monumen Pers
3. Paket C (3 hari kerja)
   a. Perpustakaan UNS
   b. Museum UNS
   c. Telaga UNS
   d. Taman Literasi UNS
   e. Keliling Kampus UNS
   f. Perpustakaan Radya Pustaka
   g. Perpustakaan Daerah Surakarta
   h. Perpustakaan Monumen Pers
   i. Keraton Surakarta
   j. Batik Laweyan
   k. Batik Kauman
   l. Taman Pintar Surakarta
   m. Museum sangiran

Selain itu *library tour* juga bisa diintegrasikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Universitas Sebelas Maret, seperti *dies natalis* UNS, pameran naskah nusantara, pameran museum dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelestarian budaya jawa.

Contoh 4

Perpustakaan bekerja sama dengan Yayasan Warna Warni Indonesia (WWI) untuk mengembangkan literasi budaya Jawa.

Perpustakaan UNS Kembangkan Budaya Literasi Jawa

Diperlukan upaya untuk memberdayakan koleksi dan referensi budaya jawa

REPUBLIKA.CO.ID, SOLO – Unit Pelaksana Terpadu (UPT) Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo gandeng Yayasan Warna Warni Indonesia (WWI) untuk mengembangkan literasi budaya Jawa. Pendiri Yayasan WWI Agustian Budi Prasetya telah melakukan kunjungan dan diskusi dengan UPT Perpustakaan UNS, Jumat (7/9).

Sumber : https://aktual.co.id/2018/09/08/perpustakaan-uns-kembangkan-budaya- literasi-jawa/

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073

Contoh 5
Perpustakaan mengadakan Festival Kuliner dan Lomba Stand Up Comedy

Sumber : https://library.uns.ac.id/perpustakaan-uns-akan-menggelar-unslib-fair-2018/

Contoh 6
Perpustakaan dan Internasional Office UNS Gelar Literasi Religi

Sumber : https://jateng.sindonews.com/read/5072/1/perpustakaan-uns-dan-internasional-office-uns-gelar-literasi-religi-1558083959

Sedangkan untuk pengembangan library tour ke dalam perpustakaan sendiri dengan mengemas sumber informasi menjadi sumber informasi yang menarik. Adapun bentuk kemasan dari sumber informasi tersebut bisa berbentuk seperti CD interaktif tentang pengelolaan perpustakaan, sejarah berdirinya perpustakaan Universitas Sebelas Maret, membuat film animasi bersumber dari buku-buku yang dimiliki perpustakaan, alih bahasa jawa ke bahasa indonesia, digitalisasi naskah-naskah kuno yang disajikan dalam bentuk *flipbook*, digitalisasi sumber-sumber informasi lokal seperti laporan penelitian dosen, skripsi, tesis, TA,dan disertasi, dan merancang layanan unggulan seperti layanan koleksi jawa

Hasil kemasan sumber informasi tersebut sekaligus dapat digunakan untuk peningkatan layanan perpustakaan. Perpustakaan dapat memilih dan menyeleksi koleksi-koleksi yang akan dikemas. Pustakawan dapat berkolaborasi dengan mahasiswa yang mempunyai kompetensi, seperti mahasiswa jurusan perpustakaan, desain komunikasi, komunikasi dan komputer. Pustakawan yang memberikan informasi dan membuat alur ceritanya sedangkan mahasiswa yang menerjemahkan ke dalam bentuk animasinya. Supaya memperoleh hasil yang optimal maka pustakawan dapat mengoreksi terlebih sebelum dipublikasikan.

KESIMPULAN

Layanan *library tour* merupakan salah satu pengembangan layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Peserta *libray tour* dapat mengenal sumber informasi, budaya literasi informasi, jenis koleksi, jenis layanan dan jenis kegiatan yang ada di Perpustakaan. Layanan ini mempunyai dampak positif dalam peningkatan minat baca siswa, mahasiswa dan masyarakat umum. Pengembangan layanan *library tour* dapat dilakukan dengan berkejasama dengan Perpustakaan Se-Karesidenan Surakarta,

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073

Museum Sangiran, Keraton Surakarta, Batik Laweyan dan Batik Kauman.

DAFTAR PUSTAKA

Chamdi, Achmad Nur. 2019. Implementasi Kegiatan *Library Tour* di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat. diakses melalui https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/3268 tanggal 20 Oktober 2020 Jam 14.32 WIB.

Darmono. 2007. Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tatakerja, Jakarta : Grasindo

Perpustakaan UNS. 2019. Buku Pedoman/ Panduan UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Surakarta: UPT Perpustakaan UNS.

Qolyubi, Syhabuddin dkk. 2003. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustaakaan dan Informasi IAIN Sunan Kalijaga

Suwarno, W. 2016. Organisasi Informasi Perpustakaan, Pendekatan Teori dan Praktik. Jakarta : Rajawali Press.

Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Website Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. https://library.uns.ac.id/ Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020 Jam 13.00 WIB

ISSN 2477-2070 (Print); ISSN 2685-8363 (Online)
https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah; DOI: https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v6i2.41073